

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis posisi strategis dan merumuskan strategi prioritas pengembangan industri bakery yang berkelanjutan pada UMKM O'ndut Bakery di Kabupaten Tegal. Penelitian dilaksanakan pada September–Desember 2025 dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif melalui observasi, wawancara, serta studi literatur. Analisis data dilakukan menggunakan matriks IFE, EFE, SWOT, dan QSPM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai IFE sebesar 2,51 dan EFE sebesar 2,60, yang menempatkan O'ndut Bakery pada Kuadran I atau strategi agresif. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kekuatan internal yang cukup baik dan peluang eksternal yang mendukung untuk pengembangan usaha yang berorientasi pada keberlanjutan dan prinsip SDGs 12. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa kekuatan utama perusahaan terletak pada produk homemade, pemanfaatan limbah, penggunaan proofer tenaga listrik, dan bahan tanpa pengawet sintetis, sedangkan kelemahan utamanya adalah pengelolaan limbah yang belum optimal, penggunaan plastik, oven tenaga LPG, dan masih adanya produk sisa yang terbuang. Berdasarkan analisis QSPM, strategi prioritas utama yang diperoleh adalah pengembangan pelatihan dan SOP penanganan limbah dengan nilai TAS 6,26, diikuti pelatihan manajemen sampah dengan nilai TAS 6,11, serta pengembangan produk roti premium dengan nilai TAS 5,93. Strategi tersebut dinilai paling relevan untuk mendukung pengembangan industri bakery yang ramah lingkungan, efisien, dan berdaya saing.

Kata kunci: bakery berkelanjutan, SDGs 12, SWOT, QSPM, pengelolaan limbah.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the strategic position and formulate priority strategies for developing a sustainable bakery industry at O'ndut Bakery, Tegal Regency. The research was conducted from September to December 2025 using a descriptive qualitative and quantitative approach through observation, interviews, and literature review. Data were analyzed using the IFE, EFE, SWOT, and QSPM matrices. The results showed an IFE score of 2.51 and an EFE score of 2.60, placing O'ndut Bakery in Quadrant I, or the aggressive strategy position. This indicates that the company has relatively strong internal capabilities and favorable external opportunities to support business development oriented toward sustainability and SDG 12. The SWOT analysis revealed that the company's main strengths are its homemade products, waste utilization, use of an electric proofer, and ingredients without synthetic preservatives, while its main weaknesses are suboptimal waste management, extensive use of plastic, LPG-fueled ovens, and remaining unsold products. Based on the QSPM analysis, the top priority strategy is the development of training and SOPs for waste handling with a TAS value of 6.26, followed by waste management training with a TAS value of 6.11, and the development of premium bread products with a TAS value of 5.93. These strategies are considered the most relevant for supporting a bakery industry that is environmentally friendly, efficient, and competitive.

Keywords: sustainable bakery, SDG 12, SWOT, QSPM, waste management.